

Lampiran I

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Kode : 01/W/MD/IV/17

Nama Informan : Bpk Edy

Tanggal : 12 April 2017

Tempat Wawancara : MIN Demangan

Topik Wawancara : Sejarah dan Implementasi Materi Gharaibul Qur'an

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah singkat MIN Demangan kota madiun ?
Informan	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Demangan merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kota Madiun yang didirikan sejak tahun 1981. Yang kemudian pada tanggal 21 April 1982 diresmikan oleh Bapak Menteri Agama yang waktu itu adalah Bapak H. Alamsyah Ratu Prawiranegara. Asal mulanya madrasah ini adalah merupakan pindahan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) PSM di Kartoharjo yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman 104 Madiun.
Peneliti	Sejauh mana perkembangan MIN Demangan selama ini ?
Informan	Min Demangan sekarang telah berbenah dan memperbaiki semangat dalam mengabdikan kepada masyarakat. Program yang dulu hanya berpacu dalam pengetahuan umum, sekarang sudah ada program unggulan yaitu pendidikan tahfidz Al Qur'an dengan metode Ummi. Program tahsinul Qur'an juga menjadi program unggulan madrasah ini. Harapan terbesar adalah ketika siswa – siswai lulus sekolah sudah siap dan mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
Peneliti	Mengapa MIN Demangan menggunakan metode UMMI ?

Informan	<p>Metode Ummi merupakan metode yang mulai diterapkan bebrapa akhir tahun ini. Metode ini telah teruji dan kualitas yang sangaat bagus. Ada beberapa aspek yang menjadi pertimbangan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang mudah dipahami dan diterapkan</li> <li>• Kualitas Guru yang dipantau oleh koordinator</li> <li>• Proses penilaian yang terukur</li> </ul>
Peneliti	Adakah sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran UMMI khususnya materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	<p>Madrasah telah memberikan bebrapa fasilitas penunjang dalam KBM Al Qur'an agar siswa – siswi mudah dan nyaman dalam belajar Al Qur'an antara lain ruang kelas yang nyaman, Masjid/mushola, Alat peraaga Ummi, buku panduan, dan buku penilaian. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran Al Qur'an adalah sebagai wujud madrasah telah mendukung secara maksimal program Ummi tersebut.</p>
Peneliti	Sudah berapa lama sekolah menggunakan metode UMMI ?
Informan	<p>Madrasah telah menerapkan metode Ummi kurang lebih 3-4 tahun. Metode Ummi dulu hanya untuk kelas unggulan saja. Karena masih terbatasnya SDM dan dukunagn dari para wali murid metode ini urung diterapkan untuk kelas reguler. Alhamdulillah berjalannya waktu dengan adanya bukti munaqosah / imtihan, mulailah ada perubahan dari pola pikir para wali murid, sehingga di tahun ajaran baru 2017 – 2018 insyaalloh metode ini akan diterapkan untuk kelas reguler pula.</p>
Peneliti	Apakah para sisa mampu dengan materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	<p>Tolak ukur keberhasilan siswa merupakan progres report dari para asatidzah dan madrasah. Setiap kenaikan level setiap siswa wajib ujian/tes ke koordinator Qur'an yang ditugaskan oleh ummi daerah. Jika nilai dan hasil tes standart sesuai yang</p>

	<p>ditetapkan ummi foundation maka siswa layak ke level selanjutnya, Jadi asal selesai materi naik ke level selanjutnya. Dari beberapa tahun ini dari hasil tes siswa banyak yang sudah menguasai materi Gharaibul Qur'an kurang lebih 85 % .</p>
Peneliti	<p>Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Al Qur'an bagi para siswa ?</p>
Informan	<p>Siswa banyak mulai sadar akan pentingnya Al Qur'an bagi kehidupan sehari-hari. Mulai dari pembiasaan doa pagi, Muroja'ah di kelas dan tes hafalan, membuat siswa semakin disiplin, tanggung jawab, dan semangat dalam hafalan. Terlebih siswa sudah mulai menunjukkan pengaruh dan iklim positif di lingkungan madrasah .</p>
Peneliti	<p>Sejauh mana hasil yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran UMMI ?</p>
Informan	<p>Target dari pembelajaran ummi kelas anak-anak adalah 6 jilid terlewati, dilanjutkan materi tajwid dasar lalu berakhir ke materi gharaibul Qur'an. Target yang ingin dicapai terakhir adalah para peserta yang selesai dalam KBM Ummi akan masuk tahap munaqosah oleh Ummi Foundation Surabaya . Bagi siswa yang lulus munaqosah akan diadakan imtihan dan khataman Al Qur'an.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan untuk mengukur setiap bulannya?</p>
Informan	<p>Proses standarisasi penilaian setiap siswa berbeda berdasarkan level / jilid yang dipegang oleh asatidzah sesuai kelompok masing-masing. Setiap siswa disiapkan buku penilaian tidak hanya bulanan tapi setiap kali TM (tatap muka) siswa langsung ada nilainya sebagai tanggung jawab dan laporan ke wali santri. Hasil tersebut menjadi tolak ukur para asatidzah untuk</p>

	menindaklanjuti bebrapa siswa yang mungkin kesulitan dalam menerima materi agar bisa ditindak lanjuti dan dicari solusinya.
Peneliti	Apakah harapan bapak kedepan dari pembelajaran Al Qur'an ini ?
Informan	Harapan terbesar madrasah adalah menciptakan iklim Al Qur'an dalam sendi pembelajaran. Siswa dibiasakan Al Qur'an sejak dini agar kelak sudah tertanam aspek aspek islami, dan insyaallah jika Al Qur'an telah disipakn mulai dini maka ketika remaja tinggal melanjutkan program tersebut dan kelak menjadi insan yang Qur'ani.



## TRANKSRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/MD/IV/17

Nama Informan : Ustadz.Zaky

Tanggal : 19 April 2017

Tempat Wawancara : Masjid MIN Demangan

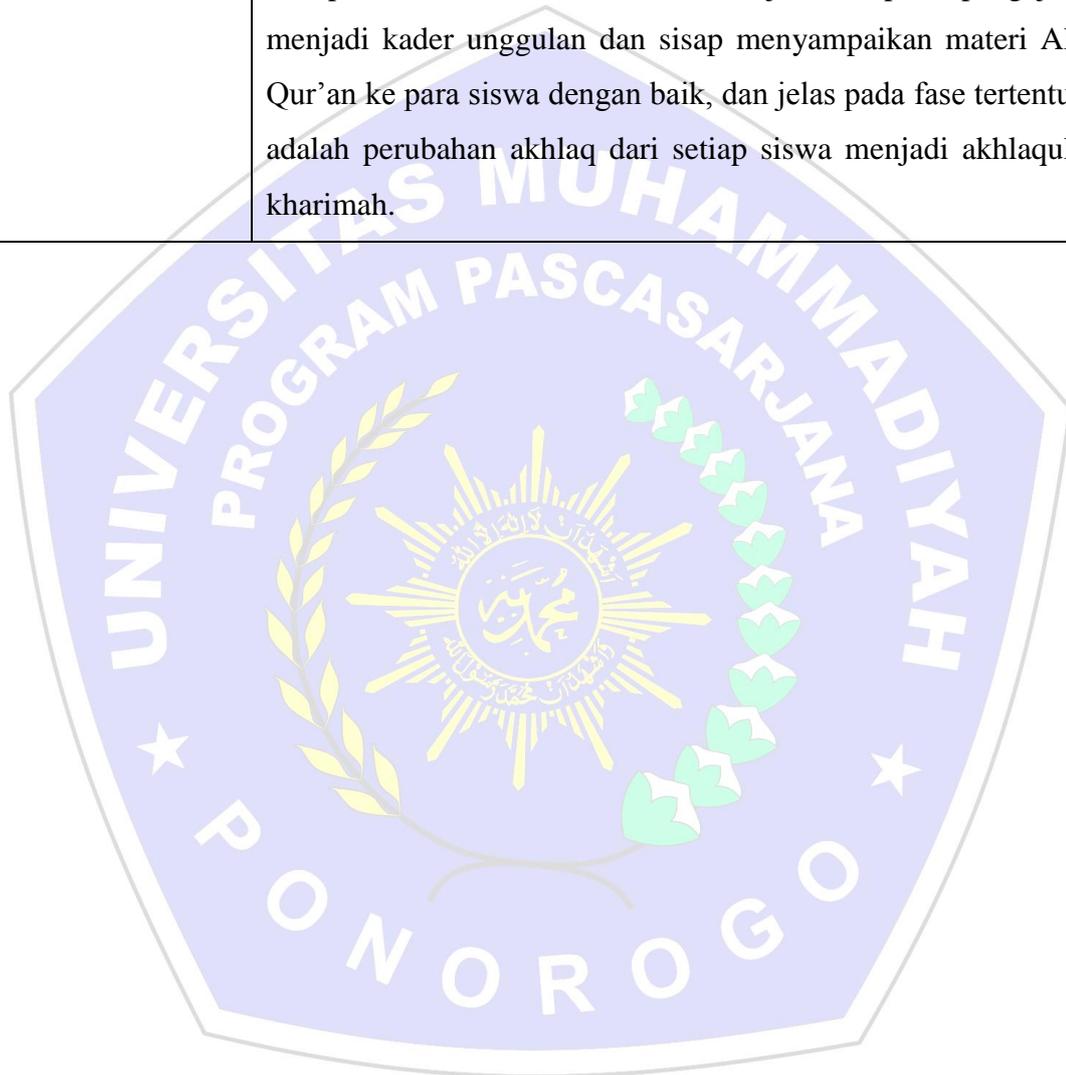
Topik Wawancara : Kegiatan Belajar Mengajar materi Gharaibul Qur'an

Peneliti	Kegiatan apa saja yang sudah terlaksana di sekolah ini untuk meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Materi Gharaibul Qur'an akan disampaikan kepada siswa dengan 2 cara yaitu sistem talaqi dan dihafal. Talaqi adalah pengajar membacakan dan siswa menirukan lalu dihafal satu per satu. Para pengajar juga dibekali dengan training ketika program sertifikasi bagaimana menyampaikan materi dengan mudah dan menyenangkan kepada para siswa.
Peneliti	Bagaimana prosedur pengelompokan siswa ketika KBM Al Qur'an ?
Informan	pembelajaran Ummi akan terlaksana dengan asumsi 1 pengajar mengampu 10-15 siswa dalam satu kelompok. Siswa yang akan ikut program Ummi akan ada tes berdasarkan kemampuan masing masing. Tidak serta merta seluruh siswa dijadikan satu kelompok. Untuk itulah pembelajaran Al Qur'an dapat berjalan sesuai prosedur yang diharapkan target dapat tercapai.
Peneliti	Bagaimana cara meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Materi Gharaibul Qur'an akan mudah diterima jika ada mutholaah dan murojaah ketika dirumah. Pengulangan materi ketika dirumah akan menguatkan materi yang disampaikan di

	sekolah tadi. Buku panduan juga merupakan salah satu cara untuk menunjang agar siswa juga mudah memahami materi tersebut.
Peneliti	Apakah asatidzah ada training setiap bulanya ?
Informan	meningkatkan pemahaman Al Qur'an yang harus di tingkatkan oleh para pengajar Al Qur'an, setiap pekannya seluruh asatidzah diadakan tahsin (perbaikan ) makhori jul huruf dan sharing antar materi yang sulit dipahami . Pertemuan tersebut dimanfaatkan pula untuk mencari solusi permasalahan yang dialami oleh para asatidzah.
Peneliti	Apakah kendala dalam menyampaikan materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	kendala awal dalam penyampaian materi Gharaibul Qur'an adalah siswa masih belum kenal dan awam akan bacaan tersebut. Perlu adanya pengenalan secara bertahap tidak langsung siswa disuruh menghafal dan menerapkan bacaannya. Di kenalkan terlebih dahulu tahapan tahapannya tentang apa saja materi Gharaibul Qur'an . awal pembelajaran ummi siswa langsung dipandu dengan berbagai materi yang mudah dipahami siswa belajar langsung melalui alat peraga terlebih dahulu, tanpa harus melihat buku panduan. Siswa dilatih konsentrasi dengan satu titik objek dahulu agar terbiasa konsentrasi, karena jika konsentrasi siswa terpecah maka akan sulit menerima materi. Asatidzah menerangkan satu huruf langsung diikuti siswa bersama . ini juga melatih siswa bergerak bersama dan berjamaah, Siswa menjadi semangat dan terbawa dalam kesenangan dalam belajar.
Peneliti	Apa saja standarisasi siswa lulus materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Standarisasi siswa dapat dikatakan lulus dalam materi gharaibul Qur'an adalah siswa mampu dan paham :

	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menyebutkan bacaan Gharaibul Qur'an didalam Al Qur'an</li> <li>•Melafalkan bacaan Gharaibul Qur'an dengan jelas</li> <li>•Menguraikan bacaan Gharaibul Qur'an tersebut.</li> </ul> <p>Adapun materinya adalah : 1)Bacaan Ana di baca pendek 2)Awal surat at taubah 3)Bacaan imalah 4)Bacaan isyam 5)Saktah 6)Cara membaca dlu'fin - dlo'fan dibaca dlu'fin – dlu'fan 7)Bacaan tashil 8)Bacaan Bi'sal-imu dibaca bi'salismu</p>
Peneliti	Adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami materi Ghraibul Qur'an ?
Informan	Faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi Gharaibul Qur'an sangat banyak sekali.Diantaranya yang paling pokok adalah pengulangan atau murojaah ketika di rumah dan mempraktekannya dalam tilawah.Jika itu diterapkan maka secara tidak langsung siswa telah melatih 3 aspek pembelajaran yaitu materi gharaibul qur'an , tajwid dan tilawah.
Peneliti	Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan jika ada siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut ?
Informan	Pembelajaran tidak akan selamanya berjalan sesuai prosedur.kadang ada bebreapa kendala dalam berjalanya waktu.Kegitan ini biasanya kita sharingkan bersama dengan para asatidzah ketika pertemua bersama.Jika tidak bisa mencari solusi kita sampaikan ke UMDA (ummi daerah ) selaku koordinator wilayah.
Peneliti	Apakaha para asatidzah ada kegiatan khusus untuk menambah wawasan tentang Al Qur'an ?
Informan	Peningkatan kualitas SDM harus terus diasah.Terlibih perkembangan materi Al Qur'an yang semakin digali semakin dalam ilmunya.Setiap pekan seluruh pengajar ikut tahsin dan

	program tilawah jamai. Disitulah tempat para pengajar menambah khazah Al Qur'an yang dibimbing oleh para senior dari Ummi daerah atau ummi pusat surabaya.
Peneliti	Apa harapan kedepan untuk para siswa dari pembelajaran Al Qur'an ini ?
Informan	Harapan terbesar kami adalah menjadikan para pengajar menjadi kader unggulan dan sisap menyampaikan materi Al Qur'an ke para siswa dengan baik, dan jelas pada fase tertentu adalah perubahan akhlaq dari setiap siswa menjadi akhlaqul kharimah.



## TRANKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/MD/IV/17

Nama Informan : Ustadz. Arif

Tanggal : 20 April 2017

Tempat Wawancara : Ruang kelas MIN Demangan

Topik Wawancara : Standarisasi pembelajaran Gharaibul Qur'an

Peneliti	Bagaimana standarisasi pembelajaran Gharaibul Qur'an ?
Informan	<p>Jawab : ada beberapa tahapan yang harus dilalui siswa dalam lulus tes materi Gharaibul Qur'an antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menyebutkan nama bacaan di Al Qur'an tentang materi Gharaibul Qur'an</li> <li>• Siswa mampu menguraikan / mendefinisikan secara teori materi Gharaibul Qur'an</li> <li>• Siswa mampu cara membaca yang benar materi Gharaibul Qur'an</li> </ul> <p>Dan langkah langkah pembelajaran Ummi :</p> <p>Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dijabarkan sebagai berikut: Pembukaan , Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Latihan/Keterampilan, Evaluasi, Penutup.</p>
Peneliti	Apakah setiap materi Gharaibul Qur'an mudah disampaikan ke siswa ?
Informan	<p>Jawab : materi Gharaibul Qur'an secara keseluruhan mudah disampaikan, namun kendala yang umum ditemui oleh para siswa adalah menerapkan dan mendefinisakn materi tersebut.Jadi siswa harus melatih dan menghafal agar mampu secara keseluruhan</p>
Peneliti	Siapa saja yang berperan penting dalam meningkatkan

	pemahaman siswa dalam pembelajaran Al Qur'an ?
Informan	Jawab : materi akan mudah disampaikan jika ada kerjasama antara pengajar dan siswa, jika ada komunikasi antara guru dan siswa tentang materi yang sulit maka akan ada murojaah / pengulangan materi. Ada juga materi penunjang adalah buku panduan dan alat peraga yang juga dapat mempermudah siswa mampu praktek secara teori dan praktek membaca secara langsung.
Peneliti	Apa kendala para pengajar dalam menyampaikan materi tersebut ?
Informan	Jawab : dari beberapa pengalaman para asatidzah ketika mengajar yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang kurang konsentrasi / pengelolaan kelas yang masih belum kondusif sehingga materi sulit terserap.</li> <li>• Adanya alat peraga dan buku panduan yang belum terlengkapi.</li> <li>• Waktu pembelajaran yang kurang efektif, terlebih jika materi sulit maka seharusnya di taruh di jam pertama agar siswa siap menyerap materi dan mempraktekannya.</li> <li>• Terkadang guru yang belum menguasai materi Gharaibul Qur'an jadi siswa pun kurang antusias pula.</li> </ul>
Peneliti	Mengapa materi Gharaibul Qur'an perlu disampaikan ke para siswa ?
Informan	Jawab : agar siswa sudah terbiasa sejak dini dan mengenalkan materi bacaan yang diluar materi tajwid seperti imalah, isymam, tashil dan lain nya. Sehingga ketika setelah materi tajwid tuntas siswa diarahkan ke materi tersebut agar siswa kedepannya dapat menrangkan dan membaca Al Qur'an secara baik dan benar
Peneliti	Apa saja faktor yang memudahkan siswa dapat menerima

	dan menerepkan materi Gharaibul Qur'an dengan mudah ?
Informan	<p>Jawab : ada bebrapa faktor yang menjadikan siswa mudah dan mampu menerapkan materi Gharaibul Qur'an ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengutan materi atau pengulangan yang dilakukan secara berkelanjutan ketika siswa dirumah ada pengulangan kembali baik di praktekan secara terori definisi, di parktekan cara membacanya dan diuraikan pengertiannya.</li> <li>•Perlunya ada strategi khusus para guru agar siswa mampu menerima materi dengan mudah dan menyenangkan</li> <li>•Sering dilatih secara klasikal atau individual tilawah materi yang berhubungan dengan materi Gharaibul Qur'an</li> </ul> <p>Foktor Guru atau asatidzah dengan kualifikasi :</p> <p>.Kualifikasi itu diharapkan metode ummi adalah sebagai berikut :1)Tartil membaca Al Qur'an (lulus tashih metode ummi) 2)Menguasai ghoribul qur'an dan tajwid dasar 3)Terbiasa baca Al Qur'an setiap hari 4)Menguasai metodologi ummi 5)Berjiwa da'i dan murobbi 6)Disiplin waktu 7)Komitmen pada waktu</p>
Peneliti	Apakah tolak ukur siswa paham dalam materi tersebut ?
Informan	<p>Jawab : tolak ukur siswa lulus dari materi Gharaibul Qur'an adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Menyebutkan bacaan Gharaibul Qur'an didalam Al Qur'an</li> <li>•Melafalkan bacaan Gharaibul Qur'an dengan jelas</li> <li>•Menguraikan bacaan Gharaibul Qur'an tersebut.</li> </ul> <p>Dalam mendefinisikan materi Gharaibul Qur'an, siswa harus jeli membedakan bacaan satu dengan bacaan yang lainnya.Tidak cukup siswa hanya mampu menyebutkan bacaan saja, namun juga harus bisa mendefinisikan bacaan tersebut.</p>
Peneliti	Mengapa metode Ummi diterapkan dalam sekolah ini ?

Informan	Jawab : beberapa periode madrasah sebelum menggunakan metode ummi memakai metode lain yang sudah familiar di masyarakat. Karena kurangnya kontrol dari pemegang materi tersebut membuat ngaji hanya terkesan asal asalan dan tidak standart. Akhirnya dipilihlah metode Ummi sebagai metode yang di gunakan sebagai standarisasi metode belajar Al Qur'an. Mudahnya materi dan penjamin mutu yang tersistem menjadikan metode ini diterapkan di madrasah.
Peneliti	Bagaimana menyelesaikan permasalahan jika siswa kesulitan menerima materi tersebut ?
Informan	Jawab : permasalah pasti akan ada dari setiap pengajar. Masalah satu dengan yang lain pasti berbeda dan beragam. Untuk kita biasanya ada pertemuan pekanan yang digunakan untuk sharing dengan para guru serta koordinator Qur'an . Titik temu inilah yang menjadi lokomotif pemecahan
Peneliti	Apa harapan terbesar para asatidzah kedepan ?
Informan	Jawab : harapan terbesar kami adalah bisa mencetak generasi Qur'ani. Generasi yang cinta terhadap Al Qur'an dan mempunyai akhlaqul karimah. Terlepas dari harapan tersebut perlunya perhatian khusus untuk kesejahteraan para punggawa Al Qur'an tersebut baik secara material dan training SDM agar kualitas para p[engajar terus meningkat seiring perkembangan zaman. Sabar dan cinta menjadi kunci kita tetap mendoakan para siswa. Karena merekalah generasi yang menjadi tulang punggung dakwah kita selanjutnya, senakal apapun siswa kita harus tetap menyayangi dan mendoakan para siswa agar kelak menjadi generasi yang Qur'ani

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/GQ/IV/17

Nama Informan : Ustadz.Bonandi

Tanggal : 21 April 2017

Tempat Wawancara : Kantor Griya Al Qur'an Madiun

Topik Wawancara : Sejarah Griya Al Qur'an dan Materi Gharaijul Qur'an

Peneliti	Bagaimana sejarah Griya Al Qur'an madiun ?
Informan	<p>Jawab : Dirintis pada awal Sya'ban 1428 Hijriyah di Dltasari Sidoarjo,label yang dipakai pertama kali adalah Rumah Al Quir'an.Pengembangan Rumah Al quran tersebut kini telah hadir di surabaya,dengan nama Griya Al Qur'an.</p> <p>Griya Al Qur'an merupakan sebuah lembaga yang menampakan langkah kecilnya berdakwah dan berikhtiar untuk memasyarakatkan kebiasaan membaca dan menghafal al qur'an khususnya di kalangan dewasa ,dengan kualitas bacaan dan tajwid yang baik dan benar sebagaimana sejak Mlaikat jibril mengajarkan kepada Rasulaullah Muhammad SAW ,turun temurun kepada para sahabat dan salfus shalih hingga sekarang.</p>
Peneliti	Sejauh mana perkembangan Griya Al Qur'an madiun selama ini ?
Informan	<p>Jawab : sejak dirintis 2011 di kota madiun, lembaga ini telah merintis perkembangan yang signifikan muali dari jumlah siswa yang dulu hanya sekitar puluhan sekarang sudah berkembang sampai ratusan yang ikut belajar Al Qur'an di lembaga ini.Tidak hanya itu saja perkembangan dakwah ini di dukung oleh media Suara Muslim Madiun media onair yang siap menjadi media patner dakwah Al Qur'an.</p>
Peneliti	Mengapa Griya Al Qur'an menggunkan metode produknya sendiri ?

Informan	Jawab : awal Griya Al Qur'an berdiri menggunakan metode Ummi, Akhirnya setelah beberapa tahun berjalan ada beberapa kendala yang menyebabkan lembaga berotasi menciptakan metode sendiri yang disusun oleh tenaga pengajar dan dewan syariah .
Peneliti	Adakah sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : Lembaga Griya Al Qur'an mempunyai beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh seluruh siswa anantara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perustakaan mini yang representatif</li> <li>• Kondisi kelas yang nyaman ber AC</li> <li>• Waktu konsultasi dengan para pengajar</li> </ul>
Peneliti	Mengapa lembaga menggunakan Al Qur'an Rasm Usmani ?
Informan	Jawab : Al Qur'an rasm usmani merupakan standart yang diterapkan di seluruh cabang Griya Al Qur'an . Ada beberapa kelebihan menggunakan Al Qur'an tersebut adalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat waqof ibtida' yang jelas dan mudah dipahami</li> <li>• Tulisan yang jelas dan mudah dibaca</li> <li>• Terdapat catatan kaki / penjelasan terhadap ayat ayat yang sulit dipahami</li> </ul>
Peneliti	Apakah para siswa mampu dengan materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : Tolak ukur siswa dapat dilihat keberhasilannya dari evaluasi setiap 4 bulannya, sebelum adanya tes kenaikan level ada pelatihan atau drill materi yang harus disiapkan oleh setiap siswa baik dilaksanakan secara klasikal ataupun individual. Inilah salah satu system yang menjadi acuan oleh para pengajar dalam mengetahui kemampuan setiap siswa masing masing.
Peneliti	Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Al Qur'an bagi para siswa ?
Informan	Jawab : pengaruh yang paling signifikan adalah setiap siswa mulai sadar akan pentingnya belajar Al Qur'an. Dari mulai kedisiplinan , tanggung jawab, dan rasa ukhwah yang diterapkan dalam setiap

	<p>kali KBM. Jika hal positif terus diterapkan mulai dini kelak ketika dewasa akan terbentuk karakter yang positif.</p>
Peneliti	<p>Sejauh mana hasil yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran tersebut ?</p>
Informan	<p>Jawab : ada beberapa indikator yang ingin dicapai oleh lembaga. Progres report terhadap wali santri dan menjadi bahan perbaikan kedepannya yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lulus setelah materi Gharaibul Qur'an mampu menyebutkan, mendefinisikan, dan membaca secara tartil</li> <li>• Siswa menguasai program tahfidz juz 30</li> <li>• Pokok pembelajaran Al Qur'an adalah menuju akhlaqul Qur'ani</li> </ul>
Peneliti	<p>Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan untuk mengukur setiap bulannya?</p>
Informan	<p>Jawab : evaluasi yang diadakan di lembaga Griya Al Qur'an Madiun berjalan sesuai kalender akademik yaitu 4 bulan sekali. Siswa yang hadir minimal 75 % dari TM (tatap muka) berhak mengikuti program evaluasi. Setiap siswa akan diuji oleh pengajar yang lain untuk menjaga kejujuran kredibilitas para pengajar. Standart nilai atau indeks prestasi menjadi tolak ukur kenaikan level selanjutnya.</p>
Peneliti	<p>Apakah harapan bapak kedepan dari pembelajaran Al Qur'an ini ?</p>
Informan	<p>Jawab : harapan yang sesuai dengan visi lembaga adalah menjadi pusat lembaga dakwah Al Qur'an se asia tenggara. Terlepas dari itu harapannya adalah mengajak seluruh elemen masyarakat mulai kelas anak-anak, remaja, dan dewasa. Terbentuknya ukhwah islamiyah dan terciptanya lingkungan yang Qur'ani. Dalam segi berdakwah yang baik kita juga harus memperhatikan kualitas dan kemauan masyarakat yang ada di sekitar tempat dakwah tersebut. Jangan sampai dengan kita berdakwah malah</p>

	<p>memperpecah ukhwah islamiyah kita karena adanya perbedaan kecil saja. Dakwah harus membawa perubahan dari seluruh sendi kehidupan. Menjadikan setiap insan lebih semangat untuk mengabdikan kepadaNya</p>
--	--



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/GQ/IV/17

Nama Informan : Ustadzah Nur

Tanggal :22 April 2017

Tempat Wawancara : Ruang kelas Griya Al Qur'an Madiun

Topik Wawancara : Implementasi Pembelajaran Gharaibul Qur'an

Peneliti	Kegiatan apa saja yang sudah terlaksana di lembaga ini untuk meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : seluruh pengajar wajib mengikuti agenda pekanan yaitu tahsin dan setoran hafalan untuk menjaga kualitas para pengajar Al Qur'an. Ada pula pertemuan bulanan yang membahas bebrapa permasalahan yang berhubungan dengan KBM
Peneliti	Bagaimana prosedur pengelompokan siswa ketika KBM Al Qur'an ?
Informan	Jawab : siswa yang bergabung di lembaga Griya Al Qur'an wajib mengikuti placemen tes (penempatan kelas ) bertujuan untuk pengelempokan kelas berdasarkan kemampuan masing masing kelas. Tujuan nya agar materi dapat terserap dan tersampaikan dengan mudah sesuai timeline dan target.
Peneliti	Bagaimana cara meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : ada beberapa latihan yang diterapkan agar pemahaman materi Gharaibul Qur'an dapat mudah dipahami dan aplikasikan <ul style="list-style-type: none"><li>•Murojaah pengulangan materi baik secara klasikan atau individual</li><li>•Drill latihan mendefinisikan , menguraikan dan menyebutkan bacaannya</li><li>•Tilawah secara kontinuitas pada surat yang terdapat bacaan</li></ul>

	Gharaibul Qur'an .
Peneliti	Apakah asatidzah ada training setiap bulanya ?
Informan	Jawab : training SDM meliputi tahsin dan tahfidz yang diadakan setiap pekannya , probelm solving yang diadakan setiap bulannya untuk mencari solusi dari para asatidzah.Terakhir adalah upgrade teknis mengajar dan beberap materi tambahan yang diadakan 3 bulan sekali di Griya Pusat surabaya.
Peneliti	Apakah kendala dalam menyampaikan materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : kendala yang muncul dari setiap pengajar pasti berbeda dan beragam . Ada kendala umum diantaranya <ul style="list-style-type: none"> <li>•Siswa yang masih belum terlalu memahami materi</li> <li>•Kuranganya latihan / pengulanagn materi yang telah di ajarkan, sehingga siswa ketika mengulang pelajaran banyak yang lupa</li> <li>•Waktu yang hanya beberapa pertemuan dan siswa jarang masuk sehingga tertinggal materi</li> </ul>
Peneliti	Apa saja standarisasi siswa lulus materi Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : sisawa dikatakan lulus dari materi gharaibul Qur'an jika menguasai seluruh materi mulai dari menyebutkan bacaan, mendefibisikan, serta membaca materi tersebut. Juga siswa juga harus sudah siap dengan hafalan juz 30 sebagai tambahan
Peneliti	Adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami materi Ghraibul Qur'an ?
Informan	Jawab : faktor yang paling umum terjadi setiap siswa adalah tidak ada pengulangan materi kembali setelah materi diajarkan, sehingga terkesan materi berlalu saja dan besoknya lupa bahkan ada yang sampai tidak hafal.  Tahapan pertama adalah teori yang mencakup materi gharaibul Qur'an mulai dari siswa di terangkan menggunakan buku panduan, lalu siswa dilatih untuk bisa mengulangi materi dan menyebutkan definisinya. Setelah itu masuk pada tahap ke dua adalah praktek.

	Pada tahap ini siswa dilatih membaca secara klasikal dan individual
Peneliti	Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan jika ada siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut ?
Informan	Jawab : menjadi kewajiban seorang pengajar dapat menyampaikan materi dengan baik dan benar. Untuk perlunya ada komunikasi yang jelas baik dari siswa dengan pengajar jika terjadi kesulitan materi. Permasalahan yang timbul dapat segera dicarikan solusi dengan sharing bersama dengan pengajar yang lain. Jika tidak ada solusi biasanya akan disampaikan ke bagian kurikulum pusat yang menjadi tujuan terakhir.
Peneliti	Apakah para asatidzah ada kegiatan khusus untu menambah wawasan tentang Al Qur'an ?
Informan	Jawab : lembaga memfasilitasi seluruh pengajar untuk bisa meningkatkan wawasan tentang Al Qur'an . Baik mulai dari segi media online yang yang terkoneksi secara bebas, perpustakaan, dan juga study ke lembaga pusat surabaya. Progran ISQ inhouse study Qur'an juga menjadi ajang pengelolaan SDM untuk terus memacu kemampuan dan wawasan Al Qur'an.
Peneliti	Apa harapan kedepan untuk para siswa dari pembelajaran Al Qur'an ini ?
Informan	Jawab : harapan kedepan dari pembelajarn Al Qur'an adalah siswa mampu menerapkan bebrapa pelajaran yang telah disampaikan.Serta siswa betul mengaplikasikan ilmunya baik di rumah, sekolah dan lingkunagnya, sehingga ilmu tersebut bermanfaat untuk semua orang.Perlunya pembimbinnagn khusus oleh para asatidzah. evaluasi yang diadakan di lembaga Griya Al Qur'an Madiun berjalan sesuai kalender akademik yaitu 4 bulan sekali. Siswa yang hadir minimal 75 % dari TM (tatap muka ) berhak mengikuti program evaluasi. Setiap siswa akan diuji oleh

	<p>pengajar yang lain untuk menjaga kejujuran kredibilitas para pengajar. Standart nilai atau indeks prestasi menjadi tolak ukur kenaikan level selanjutnya. Untuk itulah harapan kami agar seluruh siswa yang menyelesaikan pembelajaran Al Qur'an dapat secara tuntas dan paham secara kaidah tajwid.</p>
--	---



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/GQ/IV/17

Nama Informan : Ustadzah Hasanah

Tanggal : 23 April 2017

Tempat Wawancara : Kantor Griya Al Qur'an Madiun

Topik Wawancara : Standarisasi pembelajaran Materi Gharaibul Qur'an

Peneliti	Bagaimana standarisasi pembelajaran Gharaibul Qur'an ?
Informan	Jawab : pembelajaran Gharaibul Qur'an yang telah diterapkan di lembaga Griya Al Qur'an melalui beberapa tahap yang harus diselesaikan. Siswa bisa ke level Gharaibul Qur'an melalui beberapa post test : <ul style="list-style-type: none"><li>•Harus menguasai materi dasar 1-2-3 tartil 1a-1b dan menguasai hafalan sampai surah at tin</li><li>•Mengikuti prosedur evaluasi yang diadakan setiap periodenya</li><li>•Siswa dinyatakan lulus jika IP nilai diatas 2,65</li></ul>
Peneliti	Apakah setiap materi Gharaibul Qur'an mudah disampaikan ke siswa ?
Informan	Jawab : materi yang tersusun di buku panduan Gharaibul Qur'an tersusun atas beberapa materi mulai dari cara membacanya, menyebutkan bacaan, menjelaskan pengertiannya, dan terakhir adalah cara menguraikan. Terkadang siswa kesulitan terhadap materi maka satu materi di murojaah atau diulang beberapa kali. Dengan system individual dan kelompok untuk memudahkan siswa dalam meemahamai materi tersebut.
Peneliti	Siapa saja yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al Qur'an ?

Informan	Jawab : Guru mempunyai peran sentral dalam memahami siswa dalam materi tersebut. Bagaimana materi itu bisa diterima dengan baik dan diterapkan oleh siswa dalam pelaksanaan KBM.Siswa juga berperan dalam memahami materi dengan cara pengulangan materi ketika dirumah dengan fasilitator oleh orang tua masing masing.
Peneliti	Apa kendala para pengajar dalam menyampaikan materi tersebut ?
Informan	Jawab : Kendala yang sering ditemukan adalah siswa sulit untuk menguraikan apa arti dari bacaan tersebut.Karena dalam menguraikan siswa tidak hanya paham secara teori saja namun juga betul hafal secara keseluruhan.
Peneliti	Mengapa materi Gharaijul Qur'an perlu disampaikan ke para siswa ?
Informan	Jawab : materi tersebut memang terkdang jarang didapatkan para siswa ketika di lembaga yang lain.Mengingat materi yang mengharuskan para asatidzah belajar kembali dengan para ahlinya.Karena bacaan gharib memang ada di dalam Al Qur'an dan ketika kita menjumpai bacaan tersebut harus sesuai kaidahnya.
Peneliti	Apa saja faktor yang memudahkan siswa dapat menerima dan menerpekan materi Gharaijul Qur'an dengan mudah ?
Informan	Jawab :Guru harus kreatif dalam mengelola kelas dalam menyampaikan ke siswa. Interaktif antara siswa dan guru harus lebih sering dengan komunikasi dan dialog.Materi dengan demikian akan mudah diterima dengan siswa apalagi guru memberikan reward dari kuis ketika disampaikan di dalam pembelajaran.Materi Gharaijul Qur'an juga perlu diulan ulang ketika sudah selesai dipelajari. Pembelajarn tidak akan berjalan maksimal jika waktu yang tersedia hanya sedikit Belajar Al

	<p>Qur'an membutuhkan skill dan mknetrampilan secara kontinuitas Dalam standart yang telah diterapkan minimal dibutuhkan waktu 60 s.d 90 menit per TM dan tatap muka 5-6 per TM/minggu</p>
Peneliti	Apakah tolak ukur siswa paham dalam materi tersebut ?
Informan	<p>Jawab : Siswa dikatakan mampu dan lulus dari bacaan Gharaibul Qur'an ada beberapa tahap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Siswa mampu menyebutkan nama bacaan gharib di dalam Al Qur'an</li> <li>•Siswa mampu membacanya secara kaidah tajwid</li> <li>•Siswa juga harus mampu menguraikan / mendefinisikan dari bacaan tersebut</li> </ul>
Peneliti	Mengapa Griya Al Qur'an menggunakan Al Qur'an Rasm usmani?
Informan	<p>Jawab : Al Qur'an rasm usmani merupakan sesuai standar internasional. Jika kita belajara Al Qur'an tersebut otomatis kita akan bisa menguasai Al Qur'an cetakan imla'i atau Indonesia. 1) Al Qur'an yang menggunakan tulisan standart dan mudah diapahami 2) menggunakan kertas berwarna agar mata tidak mudah lelah 3) menggunakan ayat pojok sesuai dengan ayatan atau hafalan 4) ada keterangan catatan kaki bacaan yang aneh atau cara membacanya sekalaian jadi sangat mudah untuk pengguna pemula dalam belajar Gharaibul Qur'an</p>
Peneliti	Bagaimana menyelesaikan permasalahan jika siswa kesulitan menerima materi tersebut ?
Informan	<p>Jawab ; Guru wajib menyelesaikan setiap permsalahan yang dialami oleh para siswa. Rapat pekanan sebagai gerbang untuk saling bertukar pikiran dan menyelesaikan permasalahan yang ada untuk dicarikan solusinya.Jika permasalahan tidak bisa terselesaikan maka kewajiban kita untuk menyelesaikannya ke bagian pusat Surabaya.</p>

Peneliti	Apa harapan terbesar para asatidzah ke depan?
Informan	Jawab : Harapan terbesar dari kami adalah siswa betul dan stndart dalam membaca Al Qur'an .Tidak hanya asal bica membaca saja.Namun juga paham secara teori juga.Dan semoga juga berdampak pada akhlaq dan sendi kehidupan.



## Lampiran II

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Interview dengan kepala sekolah MIN Demangan Madiun**

1. Bagaimana sejarah singkat MIN Demangan kota madiun ?
2. Sejauh mana perkembangan MIN Demangan selama ini ?
3. Mengapa MIN Demangan menggunakan metode UMMI ?
4. Adakah sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran UMMI khususnya materi Gharaibul Qur'an ?
5. Sudah berapa lama sekolah menggunakan metode UMMI ?
6. Apakah para siswa mampu dengan materi Gharaibul Qur'an ?
7. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Al Qur'an bagi para siswa ?
8. sejauh mana hasil yang ingin dicapai siswa dalam pembelajarn UMMI ?
9. Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan untuk mengukur setiap bulanya?
10. Apakah harapan bapak kedepan dari pembelajaran Al Qur'an ini ?

#### **B. Interview dengan koordinator Al Qur'an**

1. Kegiatan apa saja yang sudah terlaksana di sekolah ini untuk meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
2. Bagaimana prosedur pengelompokan siswa ketika KBM Al Qur'an ?
3. Bagaimana cara meningktakan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
4. Apakah asatidzah ada training setiap bulanya ?
5. Apakah kendala dalam menyampaikan materi Gharaibul Qur'an ?
6. Apa saja standarisasi siswa lulus materi Gharaibul Qur'an ?

7. Adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami materi Ghraibul Qur'an ?
8. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan jika ada siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut ?
9. Apakah para asatidzah ada kegiatan khusus untuk menambah wawasan tentang Al Qur'an ?
10. Apa harapan kedepan untuk para siswa dari pembelajaran Al Qur'an ini ?

### **C. Interview dengan pengajar Al Qur'an**

1. Bagaimana standarisasi pembelajaran Gharaibul Qur'an ?
2. Apakah setiap materi Gharaibul Qur'an mudah disampaikan ke siswa ?
3. Siapa saja yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al Qur'an ?
4. Apa kendala para pengajar dalam menyampaikan materi tersebut ?
5. Mengapa materi Gharaibul Qur'an perlu disampaikan ke para siswa ?
6. Apa saja faktor yang memudahkan siswa dapat menerima dan menerapkan materi Gharaibul Qur'an dengan mudah ?
7. Apakah tolak ukur siswa paham dalam materi tersebut ?
8. Mengapa metode Ummi diterapkan dalam sekolah ini ?
9. Bagaimana menyelesaikan permasalahan jika siswa kesulitan menerima materi tersebut ?
10. Apa harapan terbesar para asatidzah kedepan ?

#### **D. Interview dengan Manager Area Griya Al Qur'an Madiun**

1. Bagaimana sejarah Griya Al Qur'an madiun ?
2. Sejauh mana perkembangan Griya Al Qur'an madiun selama ini ?
3. Mengapa Griya Al Qur'an menggunakan metode produknya sendiri ?
4. Adakah sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran materi Gharaibul Qur'an ?
5. Mengapa lembaga menggunakan Al Qur'an Rasm Usmani ?
6. Apakah para siswa mampu dengan materi Gharaibul Qur'an ?
7. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Al Qur'an bagi para siswa ?
8. Sejauh mana hasil yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran tersebut ?
9. Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan untuk mengukur setiap bulanya?
10. Apakah harapan bapak kedepan dari pembelajaran Al Qur'an ini ?

#### **E. Interview dengan Pengajar Griya Al Qur'an Madiun**

1. Kegiatan apa saja yang sudah terlaksana di lembaga ini untuk meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
2. Bagaimana prosedur pengelompokan siswa ketika KBM Al Qur'an ?
3. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman materi Gharaibul Qur'an ?
4. Apakah asatidzah ada training setiap bulanya ?
5. Apakah kendala dalam menyampaikan materi Gharaibul Qur'an ?
6. Apa saja standarisasi siswa lulus materi Gharaibul Qur'an ?
7. Adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami materi Ghraibul Qur'an ?

8. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan jika ada siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut ?
9. Apakah para asatidzah ada kegiatan khusus untuk menambah wawasan tentang Al Qur'an ?
10. Apa harapan kedepan untuk para siswa dari pembelajaran Al Qur'an ini ?

**F. Interview dengan pengajar Al Qur'an**

1. Bagaimana standarisasi pembelajaran Gharaibul Qur'an ?
2. Apakah setiap materi Gharaibul Qur'an mudah disampaikan ke siswa ?
3. Siapa saja yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al Qur'an ?
4. Apa kendala para pengajar dalam menyampaikan materi tersebut ?
5. Mengapa materi Gharaibul Qur'an perlu disampaikan ke para siswa ?
6. Apa saja faktor yang memudahkan siswa dapat menerima dan menerapkan materi Gharaibul Qur'an dengan mudah ?
7. Apakah tolak ukur siswa paham dalam materi tersebut ?
8. Mengapa Griya Al Qur'an menggunakan Al Qur'an Rasm usmani?
9. Bagaimana menyelesaikan permasalahan jika siswa kesulitan menerima materi tersebut ?
10. Apa harapan terbesar para asatidzah ke depan?

Lampiran III

**1. Data SDM MIN Demangan**

a) Data Guru Wali Kelas

**Tabel 3.5**

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU KELAS</b>	<b>WALI KELAS</b>
1	WULAN SETYANINGRUM, S.Pd	IA
2	NURUL ALIYAH, S.Ag	IB
3	DINI NUR HAYATI, S.Pd	IC
4	BAYATIN, S.Pd.I	ID
5	NUR WAKINGAH, S.Ag	IE
6	AMINAH MUJIASTUTI, S.Pd.I	IF
7	ENY MUFLIKAH, S.Pd	IG
8	HANIK MUDAKIROH, S.Pd	IH
9	ANIK SURYANINGRUM, S.Pd.I	2A
10	SUPRIHATIN NIDAUL C, S.Pd	2B
11	SITI MARFUNGAH, S.Pd.I	2C
12	UMI KULSUM, S.Ag	2D
13	DWI ROCHMAH JULIANI, S.Ag	2E
14	RINI SUPARTIANA, S.Pd.	2F
15	ITSNA MAULIDA SA'ADAH	2G
16	ANIS SALASATUN, S.Pd	2H
17	ALIYATUL MUKARROMAH, S.Pd.I	3A
18	IDAROTUNNIKMAH, S.Pd	3B
19	HUNNA DHURIYATUN M.S.Pd.I	3C

20	EKA BUDI KUSUMA, S.Pd	3D
21	AGUS SUMARDJONO, S.Pd	3E
22	PARNU, S.Pd.I	3F
23	RINI WIDIASTUTI, S.Pd.	4A
24	RIZKI DANANG K, S.Pd	4B
25	MIFTAKHUL HAMZAH, S.Pd.I	4C
26	PAIKIN, S.Pd	4D
27	DYAH RACHMAWATI, S.Pd	4E
28	FEBRY DWININGSIH, S.Pd	4F
29	HIDAYATUL UMMAH, S.Pd	4G
30	DINA PURNAMA SARI, S,Pd	4H
31	YANITA NUR CHAHYANI, S.Pd	5A
32	DIANA MUSTA'INAH, S.Si	5B
33	ONIK CRISNAWATI, S.Pd.	5C
34	SOFIANA IDAYANTI, S.Pd.I	5D
35	DENIK SRI WINARTI, S.Pd	5E
36	SITI NURJANAH, S.Pd.I	5F
37	ELLYN YULIATI, S.Pd	6A
38	AFIK WIDHIANA, S.Pd.I	6B
39	Dra. MEITA ISMAJAWATI	6C
40	MOH SALIMI, S.Pd M.Pd	6D
41	DENY HERMI P, S.Pd	6E
42	RIDWAN AMANA, S.Pd	6F

b) Data Staf

No	Nama Staff	JK	Jabatan
1	AGUS EDI SARWO,Spd	L	Tata Usaha
2	AHNAD TOHIRIN	L	Staff Kebersihan
3	BUDIANTO	L	Staff Kebersihan
4	EMY MASRINGAH	P	Tata Usaha
5	FITRI KUSUMAWATI	P	Tata Usaha
6	RIA ANDAINI ROCHMAH, SE	P	Tata Usaha
7	RULI WIDYA KUSUMAWATI, S.Pd	P	Tata Usaha
8	SUDIRMAN	L	Staff Kebersihan
9	SUGENG RIAWAN	L	Tata Usaha
10	TOTOK SUKIYANTO	L	Staff Kebersihan

Lampiran IV

1. Kegiatan Belajar Mengajar *Gharaibul Qur'an* di MIN Demangan.



2. Kegiatan Belajar Mengajar *Gharaibul Qur'an* di Griya Al Qur'an



## CURRICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

Nama : Dedik Setiawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 18 Desember 1991  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Kedung Jati 07/02 Balerejo Madiun  
Nama Ayah : Jaiman  
Nama Ibu : Sutini  
Saudara : 1. Dewi Alfiyanti 2. Devi Nur kolifah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- |                              |                  |
|------------------------------|------------------|
| a. SD Negeri 01 Jeruk Gulung | Lulus Tahun 2004 |
| b. MTsN Kedungjati           | Lulus Tahun 2007 |
| c. SMKN 1 Wonoasri           | Lulus Tahun 2010 |
| d. STAI Madiun               | Lulus Tahun 2014 |